FAKTOR PENYEBAB LAMANYA MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Siska Adelina
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
Email: siskaadelina60@yahoo.com

Abstract: *This research aimed for: describing factor that cause of the durating of student completing the thesis in Economic Faculty on State University of Padang. The type of this research is descriptive cuantitative. Population of this researh is the student of Economic Faculty on State university of Padang generatin 2010-2013 where they are complete their thesis. Data collection's technique with questionarie which use proportional random sampling technique. Sampel for this research is 81 student. Data analysis using descriptive analysis, and exploratory analysis factor.*

The result from this reseach identify cause the length of the student completing their thesis in Economic Faculty on State University of Padang, and analysis factors being caused is psycological factors, campus environtment factors, family factors, interaction with friend factors, and attention factors. The dominant factor of this research is psycological factors with variabels effective and efficient guidance, less discipline on guidance, more inquired, attention, guidance schedule, interested, motivation, and readiness. The dominant factor make student long to completing their thesis is quidance schedule.

Keyword*: Thesis Completion, Psycological Factors, Campus Environtment Factors, family factors, interaction with friend factors, and attention factors*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah "proses menjadi, yaitu menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh" (Mulyasa, 2011). Oleh karena itu, pendidikan harus mampu melahirkan lulusan-lulusan yang bermutu yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, dan mempunyai keterampilan teknis, dan kecakapan hidup yang memadai.

Dalam perspektif ekonomi, pendidikan akan menghasilkan manusia yang andal untuk menjadi subjek penggerak dan pembangunan ekonomi nasional. Pendidikan juga harus dapat menghasilkan tenaga-tenaga profesional yang memiliki kemampuan kewirausahaan, yang menjadi salah satu pilar utama aktivitas perekonomian nasional. Bahkan peran pendidikan menjadi sangat penting dan strategis untuk meningkatkan daya saing nasional dan membangun kemandirian bangsa, yang menjadi prasyarat mutlak dalam memasuki persaingan antara bangsa di era global.

Pembangunan di masa depan membutuhkan generasi penerus yang mampu berpikir dan bertindak ilmiah serta mempunyai jangkauan pandangan yang jauh ke masa depan. Sebab itu perkuliahan di perguruan tinggi perlu ditingkatkan dengan porsi pelayanan dan latihan berpikir dan bekerja ilmiah. Penulisan skripsi dapat menjadi salah satu jawaban yang tepat terhadap persoalan peningkatan latihan berpikir dan bekerja ilmiah di kalangan mahasiswa. Sejalan dengan yang dinyatakan Arikunto (2010) "Skripsi adalah muara dari semua pengetahuan dan keterampilan yang pernah diperoleh sebelumnya untuk diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (baik dalam literatur) agar dengan penelitian itu dapat diperoleh temuan yang bermanfaat".

Melalui penulisan skripsi, mahasiswa secara terbimbing mampu belajar menyusun konsep rencana penelitian, melakukan pengumpulan data, mengolah data, menarik kesimpulan serta menuliskan laporan karya ilmiah dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu penulisan skripsi merupakan tugas yang penting bagi mahasiwa. Sebab skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (Strata satu) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indnonesia.

Pengerjaan skripsi biasanya dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu semester atau lebih kurang enam bulan. Realitas masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013 yang membutuhkan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsinya. Mayoritas mahasiswa angkatan 2010, 2011, 2012, dan 2013 belum dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester, maka dapat dikatakan

bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Permasalahan ini dapat terlihat dari data yang penulis dapatkan dari UPT. Puskom UNP yang menyatakan bahwa sebanyak 718 mahasiswa yang mengambil mata kuliah skripsi di Fakultas Ekonomi (S1) masih ada 714 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi di semester Juli-Desember 2017. Mayoritas mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekap Mahasiswa Terdaftar Periode Juli-Desember 2017 pada Fakultas Ekonomi UNP

Jurusan	Tahun Masuk			
	2010	2011	2012	2013
Akuntansi (S1)	8	11	26	56
Pendidikan Ekonomi (S1)	7	3	19	41
Manajemen (S1)	12	5	29	72
Ilmu Ekonomi (S1)	12	23	39	43
Jumlah	39	42	113	212

Sumber: Administrasi Fakultas Ekonomi (2017)

Seperti yang terlihat pada tabel 1, dapat diketahui mahasiswa yang masih terdaftar periode Juli-Desember 2017 pada Fakultas Ekonomi UNP yang belum menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester, dimana setiap tahunnya cenderung berfluktuatif. Pada angkatan 2010, mahasiswa akuntansi yang belum menyelesaikan skripsi adalah sebanyak 8 mahasiswa ini menunjukkan bahwa dari total mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi, masih ada 8 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi. Berikutnya pada angkatan 2011 menjadi 11 mahasiswa dan angkatan 2012 dan 2013 juga mengalami peningkatan yaitu 26 mahasiswa dan 56 mahasiswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi satu semester yang jumlahya dominan dari jurusan lain terdapat pada jurusan Ilmu Ekonomi sedangkan yang tidak dominan yaitu jurusan Pendidikan Ekonomi.

Skripsi di satu sisi merupakan hal positif sebab menjadi penanda bahwa mereka berada di akhir masa perkuliahan, akan tetapi skripsi juga merupakan hal negatif, sebab banyak faktor yang menjadi penentu lancar atau tidaknya pengerjaan skripsi. Herdiani (2012) menyebutkan bahwa kendala yang menghadang dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat.

Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stress, perubahan prilaku, bahkan depresi. Rachmat (2009) menyebutkan bahwa kecemasan dapat muncul ketika menghadapi hal yang baru atau belum pernah dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, skripsi sering dipandang sebagai hal yang baru bagi mahasiswa yang belum memiliki banyak pengalaman.

Menurut teori Lewin (dalam alwisol, 2004) ketika seorang ingin mencapai tujuan lulus tapi terdapat hambatan yang mengharuskan seseorang tersebut untuk menghindar dari tujuan. Oleh sebab itu mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan skripsi sampai batas maksimal yang ditetapkan perguruan tinggi. Kemudian apabila yang bersangkutan masih belum juga dapat menyelesaikan skripsi setelah perpanjangan , maka dengan sangat menyesal mahasiswa tersebut tidak boleh mendaftar lagi dan akan di *droup out* (DO). Sebagaimana diatur pada pasal 18 ayat (8) yang terdapat dalam buku peraturan akademik UNP, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat diberhentikan sebagai mahasiswa UNP.

Dari hasil wawancara pnulis dengan responden, informasi sementara diperoleh 80% keluhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sedang mengerjakan skripsi menyatakan bahwa faktor dominan yang menjadi penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi adalah karena terkendala dengan jadwal bimbingan skripsi. Baik itu jadwal rutin bimbingan yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri, maupun ketetapan jadwal yang dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi. Pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam tulis menulis, kemampuan akademik yang tidak memadai, adanya kurang ketertarikan mahasiswa pada penelitian, serta kegagalan mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur, dan bahan bacaan, serta kesulitan menemui dosen pembimbing (Slamet, 2003).

Oleh sebab itu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dituntut untuk memiliki rasa optimis dan berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, baik masalah akademis maupun non akademis.

Sesuai dengan yang dinyatakan (Rettob, 2008) "Mahasiswa dituntut untuk dewasa dalam pemikiran, tindakan, serta perilakunya, karena semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula tekanan-tekanan yang dihadapi dalam segala aspek".

Wahyu (2010) menyatakan beberapa penyebab lamanya masa kuliah di perguruan tinggi, dapat digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab lamanya masa kuliah mahasiswa, antara lain:
1) kuliah karena keterpaksaan, dan 2) salah memilih jurusan. Sedangkan faktor eksternal penyebab lamanya masa kuliah mahasiswa, antara lain: 1) terlalu menikmati kebebasan, 2) terlalu aktif mengikuti organisasi organisasi kemahasiswaan, 3) menekuni hobi secara berlebihan, 4) bekerja, dan 5) tidak adanya jaminan mendapatkan pekerjaan setelah lulus.

Skripsi termasuk kegiatan belajar, sehingga apa yang mempengaruhi belajar sama dengan mempengaruhi skripsi. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tergolong menadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor berasal dari diri individu, sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor Intern diantaranya yaitu kesehatan, perhatian, kesiapan, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern yaitu relasi antar anggota keuarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, disiplin kampus, sarana dan fasilitas, relasi dosen dengan mahasiswa, jadwal bimbingan, kegiatan mahasiswa, media massa, dan teman bergaul.

Dalam menghadapi masalah penulisan skripsi, tentunya mahasiswa harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya. Sebelum memprogramkan skripsi tentunya mahasiswa sudah menempuh mata kuliah yang disyaratkan, seperti Metodologi Penelitian dan Seminar Usulan Penelitian. Jangan sampai, skripsi yang hanya 6 sks menjadi batu sandungan untuk meraih gelar sarjana atau malah menambah masa studi. Ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan agar skripsi dapat terselesaikan di waktu yang tepat.

Penulis menetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan faktor yang lebih dominan menyebabkan lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Deskriptif merupakan salah satu bentuk peneltian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa dan keadaan satu variabel dalam penelitian. Data penelitian ini termasuk dalam macam data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini , peneliti ingin meneliti faktor apa saja yang menjadi penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, dan faktor apakah yang paling dominan sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada Semester Juli-Desember 2017. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu statistik deskriptif dan analisis faktor.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi. Dalam hal ini populasi yang memenuhi syarat untuk diteliti adalah mahasiswa tahun masuk 2010-2013 pada jenjang program Strata 1 yang sedang menyelesaikan skripsi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini yaitu data mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun masuk 2010-2013 terdaftar periode Juli-Desember 2017. Pengujian dengan bantuan SPSS versi 20.

Tabel 2. Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

No	Tahun Masuk	Jumlah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi
1	2010	39
2	2011	42
3	2012	113
4	2013	212
	Jumlah	**406**

Sumber : Administrasi Fakultas Ekonomi (2017)

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi tahun masuk 2010 yang sedang menyelesaikan skripsi sebanyak 39 orang, tahun masuk 2011 sebanyak 42 orang, dan tahun 2012 sebanyak 113 orang. Tahun 2013 sebanyak 212 orang. Jadi jumlah semua mahasiswa yang akan menjadi populasi dari tahun masuk 2010-2013 yaitu sebanyak 406 orang.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak, artinya setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk di pilih. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini , peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2008:78), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad sehingga\ menjadi \quad n = \frac{406}{1+406\,(0{,}1)^2} = 80,23 \approx 81 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi untuk sampel yaitu mahasiswa tahun masuk 2010 populasi 39 orang dengan sampel 8 orang, pada tahun masuk 2011 populasi 42 orang dengan sampel 8 orang, pada tahun 2012 populasi 113 orang dengan sampel 23 orang, dan pada tahun 2013 populasi 212 orang dengan sampel 42 orang. Jadi total sampel keselruhan sebanyak 81 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Tabel 3. Deskriptif Keseluruhan Indikator Penelitian

No	Indikator	Rata-rata (Mean)	TCR %	Kriteria
1	Kesehatan	3,31	66,91	Cukup baik
2	Perhatian	4,36	87,16	Baik
3	Jadwal bimbingan	3,86	77,28	Cukup baik
4	Minat	4,16	83,13	Baik
5	Kesiapan	3,85	77,04	Cukup baik
6	Motivasi	4,28	85,51	Baik
7	Suasana rumah	3,62	72,35	Cukup baik
8	Keadaan ekonomi kelarga	4,11	82,19	Baik
9	Relasi antar anggota keluarga	4,69	93,83	Sangat baik
10	Relasi Dosen dengan mahasiswa	3,81	76,21	Cukup baik
11	Disiplin kampus	3,30	66,05	Cukup baik
12	Teman bergaul	3,28	65,68	Cukup baik
13	Sarana dan fasilitas	4,21	84,12	Baik
14	Kegiatan mahasiswa	3,69	73,7	Cukup baik
15	Media massa	3,93	78,52	Cukup baik

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa nilai TCR kesehatan adalah memiliki skor rata-rata 3,31 atau sebesar 66,91% yang berarti jawaban dari responden termasuk dalam kriteria cukup baik, karena memenuhi kriteria pengklasifikasian rata-rata jawaban responden dengan nilai 65-79%. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sedang menyusun skripsi harus ditingkatkan lagi, dilihat dari kondisi kesehatan jasmani dan rohani mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sedang menyusun skripsi belum sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

Sama halnya dengan indikator kesehatan yang termasuk dalam kriteria cukup, indikator jadwal bimbingan, kesiapan, suasana rumah, relasi dosen dengan mahasiswa, disiplin kampus, teman bergaul, kegiatan mahasiswa, dan media massa termasuk dalam kriteria cukup. Sehingga hal ini perlu ditingkatkan lagi, dilihat dari kondisi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sedang menyusun skripsi untuk delapan indikator ini masih belum

sesuai dengan apa yang mereka harapkan sehingga menjadi salah satu faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dari pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner, pernyataan pada indikator relasi antar anggota keluarga memperoleh skor tertinggi dengan skor rata-rata 4,69 atau sebesar 93,83% . Sedangkan pada indikator teman bergaul memperoleh skor terendah dengan skor rata-rata 3,28 atau sebesar 65,68%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	*Anti image*
VAR00001	642[a]
VAR00002	794[a]
VAR00003	800[a]
VAR00004	852[a]
VAR00005	816[a]
VAR00006	801[a]
VAR00007	670[a]
VAR00008	668[a]
VAR00009	563[a]
VAR00010	744[a]
VAR00011	732[a]
VAR00012	790[a]
VAR00013	586[a]
VAR00014	723[a]
VAR00015	775[a]

Sumber : Data primer diolah 2018

Setelah melakukan penyebaran angket di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang kepada 81 orang mahasiswa yang menjadi responden, kemudian dilakukan dua uji yaiutu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrument bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar shahih, yang dapat mengukur yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas butir angket digunakan bantuan program SPSS edisi 20.0. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan maka didapatkan 19 butir pernyataan tidak valid. Jadi sembilan butir pernyataan direvisi kembali, dan sisanya sepuluh butir pernyataan tidak digunakan atau gugur.

Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui tingkat keterandalan instrument, artinya ketetapan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan. Pengujian reliabilitas juga menggunakan bantuan SPSS edisi 20.0. Pengujian reliabilitas dianalisis dengan teknik *Alpha Crombrach.* Menurut Suharsimi (2002:245) tingkat reliabilitas dengan metode alpha diukur berdasarkan skala 0-1. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka didapatkan hasil indeks reliabilitas sebesar 0,907 dengan kriteria sangat reliabel yang artinya pernyataan uji coba penelitian sangat reliabel atau layak.

Analisis Faktor

1. Memilih variabel matrik korelasi

Untuk keperluan pembuatan matrik korelasi maka digunakan *Kaiser Mayer Olkin* (KMO) and *Barlett's Test* < 0.5 dan *Anti Image Corelation test* < 0.5 yang berupa *Measure of Sampling Adequency* (MSA). KMO adalah sebuah indeks untuk membandingkan besarnya nilai koefisien yang diamati terhadap besarnya korelasi parsial. Menurut Simamora (2005:123) KMO merupakan uji yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1 ini mempertanyakan kelayakan analisis faktor. Apabila nilai indeks tinggi atau berkisar antara 0.5 hingga 1, analisis

faktor tersebut layak untuk dilakukan, sebaliknya kalau nilainya berada dibawah 0.5 analisis faktor tersebut tidak layak untuk dilakukan.

Tabel 4. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.750
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	326.140
	Df	105
	Sig.	.000

Sumber : Data primer diolah 2018

Dari tabel 4 disimpulkan bahwa KMO dan *Bartlett's Test* menunjukkan nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequancy* (MSA) sebesar 0.750 dapat dijelaskan bahwa hasil analisis ini termasuk pada kategori menengah, mengingat angka ini sudah berada di atas nilai 0.7 begitu juga signifikan sebesar 0.000 yang menjelaskan bahwa faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi antar variabel terdapat korelasi dan dapat diproses lebih lanjut. Berikut ini merupakan tabel nilai anti-image correlation:

Berdasarkan tabel 34 menunjukkan besaran sepeti pada variabel 1 mempunyai MSA sebesar 0.642, variabel 2, dan seterusnya dari keseluruhan nilai MSA yang ada pada tabel *anti image correlation* terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai MSA diatas 0.5. Dengan demikian, semua variabel bisa untuk dianalisis lebih lanjut sebagai faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Padang.

2. *Communality*

Communality pada dasarnya adalah jumlah varian dari suatu variabel mula-mula yang bisa dijelaskan oleh kelompok faktor yang ada, hal ini berarti nilai tersebut menunjukkan seberapa baik tiap-tiap variabel diwakili oleh setiap kelompok faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai *communality* sebuah variabel maka semakin erat hubungannya dengan kelompok faktor yang terbentuk. Besarnya nilai ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Communalities

Variabel	Initial	Extraction
VAR00001	1.000	.693
VAR00002	1.000	.654
VAR00003	1.000	.673
VAR00004	1.000	.627
VAR00005	1.000	.513
VAR00006	1.000	.511
VAR00007	1.000	.642
VAR00008	1.000	.681
VAR00009	1.000	.772
VAR00010	1.000	.702
VAR00011	1.000	.709
VAR00012	1.000	.599
VAR00013	1.000	.689
VAR00014	1.000	.505
VAR00015	1.000	.672

Sumber : Data primer diolah (2018)

Variabel 1 ekstraknya adalah 0.693 artinya 69.3% *varians* dari variabel 1 dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel 2 ekstraknya adalah 0.654 artinya 65.4% *varians* dari variabel 2 dapat dijlaskan oleh faktor yang terbentuk. Demikian untuk variabel seterusnya, dengan ketentuan bahwa semakin besar *communalities* sebuah variabel, berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

3. Penentuan Jumlah Faktor

Untuk menentukan faktor yang diperoleh dapat diketahui melalui tabel *total variance explained*. Penentuan jumlah faktor berdasarkan nilai *eigenvalues* 1 yang bertujuan untuk menyederhanakan struktur data dari 34 variabel yang ada, sedangkan angka *eigenvalues* di bawah 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor-faktor yang terbentuk, didapatkan hasil yang terbentuk kedalam 5 (lima) faktor utama yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Penentuan Jumlah Faktor Total *Variance Explained*
Sumber : Data Primer Diolah *(2018)*

a) Faktor pertama nilai *eigenvalues* 4,305 yang berarti nilai yang mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 4,305, dan nilai *percent of variance* pada faktor pertama sebesar 28,69% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 28,69%
b) Faktor kedua nilai *eigenvalues* 1,686 yang berarti nilai yang mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1,686, dan nilai *percent of variance* pada faktor kedua sebesar 11,24% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 11,24%
c) Faktor ketiga nilai *eigenvalues* 1,410 yang berarti nilai yang mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1,410, dan nilai *percent of variance* pada faktor kedua sebesar 9,40% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 9,40%
d) Faktor keempat nilai *eigenvalues* 1,195 yang berarti nilai yang mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1,195, dan nilai *percent of variance* pada faktor kedua sebesar 7,96% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 7,96%
e) Faktor kelima nilai *eigenvalues* 1,047 yang berarti nilai yang mewakili total *variance* yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1,047, dan nilai *percent of variance* pada faktor kedua sebesar 6,97% yang berarti faktor ini mampu menjelaskan keberagaman indikator sebesar 6,97%

Dari 40 variabel yang telah diteliti didapatkan 5 faktor yang terbentuk. Penentuan jumlah faktor ini didasarkan pada nilai *eigenvalues* diatas 1 sedangkan angka *eigenvalues* dibawah 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Nilai *initial eigenvalues* adalah sebesar 64,28% yang dapat menjelaskan variabilitas 40 variabel.

4. Proses Rotasi Faktor

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.305	28.698	28.698	4.305	28.698	28.698
2	1.686	11.241	39.939	1.686	11.241	39.939
3	1.410	9.400	49.338	1.410	9.400	49.338
4	1.195	7.965	57.303	1.195	7.965	57.303
5	1.047	6.977	64.280	1.047	6.977	64.280

Setelah melakukan ekstrasi variabel dan telah menghasilkan 5 faktor maka langkah selanjutnya adalah melakukan rotasi faktor yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Penentuan input variabel ke faktor tertentu mengikut pada besar korelasi antara variabel dengan faktor, yaitu korelasi yang lebih besar. Maka faktor dan variabel anggotanya pada tabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Korelasi variabel 1 yang paling kuat atau memiliki nilai tertinggi dari lima komponen yang terbentuk adalah pada komponen 5 (lima) sebesar 0,637, maka variabel ini masuk ke dalam faktor ke 5 (lima)

b. Korelasi variabel yang paling kuat dari 5 (lima) komponen yang terbentuk adalah pada komponen 3 (tiga) sebesar 0,850, maka variabel ini masuk ke dalam faktor 3 (tiga).

Demikian seterusnya untuk variabel berikutnya, dengan ketentuan bahwa *component* dengan nilai korelasi terbesar sebuah variabel menandakan variabel tersebut masuk kedalam faktornya, namun jika terdapat nilai korelasi < 0.5, berarti variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang kuat sehingga tidak masuk dalam lima (5) faktor yang terbentuk. Sehingga dapat disimpulkan lima faktor yang terbentuk adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Faktor Penyebab Lamanya Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Faktor	Variabel	% of Variance	Loading
1	Perhatian	28.69%	.790
	Jadwal bimbingan		.804
	Minat		.606
	Motivasi		.624
	Kesiapan		.575
2	Relasi dosen dengan mahasiswa	11.24%	.528
	Disiplin kampus		.674
	Sarana dan fasilitas		.596
	Media massa		.776
3	Keadaan ekonomi keluarga	9.40%	.769
	Relasi antar anggota keluarga		.850
4	Teman bergaul	7.96%	.822
	Kegiatan mahasiswa		.586
5	Kesehatan rohani	6.97%	.637
	Suasana rumah		.746

Sumber : Data Primer Diolah 2018

Rotated Component Matrix[a]

Variabel	Component				
	1	2	3	4	5
Kesehatan rohani	-.075	.344	-.203	.350	**.637**
Perhatian	**.790**	.092	.088	-.072	.091
Jadwal bimbingan	**.804**	.091	-.027	.107	.078
Minat	**.606**	.249	.243	.316	-.197
Motivasi	**.624**	.236	.205	-.080	.141
Kesiapan	**.575**	.144	.207	.318	.124
Suasana rumah	.212	-.177	-.015	.089	**.746**
Keadaan ekonomi keluarga	.197	.220	**.769**	-.004	.051
Relasi antar anggota keluarga	.102	-.071	**.850**	.104	-.150
Relasi dosen dengan mahasiswa	.276	**.528**	.260	.409	.336
Disiplin kampus	.137	**.674**	.170	-.244	.385
Sarana dan fasilitas	.414	**.596**	-.164	.107	-.185
Teman bergaul	.066	-.009	-.090	**.822**	.039
Kegiatan mahasiswa	.081	.071	.308	**.586**	.236
Media massa	.175	**.776**	.101	.114	-.124

Pada tabel 9 menunjukkan hasil penggunaan rotasi *varimax*, yaitu metode yang bertujuan untuk merotasi faktor awal hasil ekstrasi sehingga sederhana untuk mempermudah interprestasi dengan meminilkan variabel yang dimiliki faktor *loading.* Dalam penelitian ini terdapat semua variabel memiliki faktor *loading* tidak kurang dari 0.5 sehingga tidak ada yang harus dikeluarkan**.**

5. Interpretasi Faktor

Setelah mengetahui sejumlah faktor yang valid, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor. Faktor yang telah terbntuk hanya berupa konstruk. Sebuah konstruk menjadi berarti kalau dapat diartikan. Menurut Simamora (2005:136), interpretasi faktor dapat dilkukan dengan mengetahui variabel-variabel pembentuknya.

Lima (5) faktor yang sudah direduksi akan diberi nama. Penamaan faktor harus disesuaikan dengan variabel-variabel yang ada dalam faktor tersebut. Menurut Sofyan dan Heri (2011:187), tidak ada standar baku tentang penamaan faktor yang terbentuk tetapi membutuhkan ketajaman sebagai analisis. Berikut ini merupakan tabel identifikasi nama faktor:

Pemberian nama faktor dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Faktor 1 adalah Faktor Pribadi

Variabel yang tergabung menjadi faktor pribadi adalah perhatian, jadwal bimbingan, minat, motivasi, dan kesiapan. Faktor pribadi mempunyai *variance* 28,69. Nilai ini merupakan *variance* terbesar dari 5 faktor yang terbentuk.

Maka, faktor pribadi merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Pemberian nama pada faktor ini berdasarkan variabel yang tergabung di dalamnya yang dominan kepada faktor yang berasal dari intern mahasiswa.

b) Faktor 2 adalah Faktor Lingkungan Kampus

Variabel yang tergabung menjadi faktor lingkungan kampus adalah relasi dosen dengan dengan mahasiswa, disiplin kampus, sarana dan fasilitas, dan media massa. Faktor kampus mempunyai *variance* 11,24. Nilai ini merupakan *variance* terbesar kedua setelah faktor psikologis

Maka, faktor kampus merupakan faktor yang penting dipertimbangkan mahasiswa dalam penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Pemberian nama pada faktor ini berdasarkan variabel yang tergabung di dalamnya yang dominan kepada faktor yang berasal dari ekstern mahasiswa.

c) Faktor 3 adalah Faktor Keluarga

Variabel yang tergabung menjadi faktor pelayanan adalah keadaan ekonomi keluarga, dan relasi antar anggota keluarga. Faktor keluarga mempunyai *variance* 9,40. Nilai ini merupakan *variance* terbesar ketiga setelah faktor kampus.

Maka, faktor keluarga merupakan faktor yang penting dipertimbangkan mahasiswa dalam penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Pemberian nama pada faktor ini berdasarkan variabel yang tergabung berdasarkan variabel dominan yang tergabung di dalamnya yang berkaitan dengan faktor intern mahasiswa.

d) Faktor 4 adalah Faktor Interaksi Teman Sebaya

Variabel yang tergabung menjadi faktor interaksi teman sebaya adalah teman bergaul, dan kegiatan mahasiswa. Faktor masyarakat mempunyai *variance* 7,96. Maka, faktor interaksi teman sebaya merupakan faktor yang penting dipertimbangkan mahasiswa dalam penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi di fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Pemberian nama pada faktor ini berdasarkan variabel yang tergabung di dalamnya yang menggambarkan bahwa kesiapan mempengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Faktor interaksi teman sebaya dominan kepada faktor yang berasal dari ekstern mahasiswa.

e) Faktor 5 adalah Faktor Spiritual

Variabel yang tergabung menjadi faktor spiritual adalah kesehatan rohani, dan suasana rumah. Faktor spiritual mempunyai *variance* 6,97. Maka, faktor spiritual merupakan faktor yang penting dipertimbangkan mahasiswa dalam penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi di fakultas ekonomi Universitas

Negeri Padang. Pemberian nama pada faktor ini berdasarkan variabel yang tergabung di dalamnya yang dominan kepada faktor yang berasal dari intern mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. **Faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

a) Faktor Pribadi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan faktor pribadi yang sangat penting dipertimbangkan sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Variabel yang tergabung yaitu perhatian, jadwal bimbingan, minat, motivasi, dan kesiapan. Variabel jadwal bimbingan menjadi variabel yang paling dominan menyebabkan lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slameto (2010:55), bahwa faktor psikologis atau pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Maka, faktor pribadi menjadi faktor yang paling dominan bagi mahasiswa dalam menentukan penyelesaian skripsi.

Sejalan dengan penelitian Rahmadhona (2013) dengan penelitian berjudul analisis faktor penyebab lamanya penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pribadi menjadi faktor yang paling dominan menentukan lamanya penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b) Faktor Lingkungan Kampus

Berdasarkan hasil penelitian faktor lingkungan kampus juga menjadi faktor yang dipertimbangkan sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Negeri Padang. Variabel yang tergabung yaitu relasi dosen dengan mahasiswa, disiplin kampus, sarana dan fasilitas, dan media massa. Variabel media massa menjadi variabel yang paling dipertimbangkan daripada lainnya oleh mahasiswa dalam menyebabkan lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi.

Sejalan dengan penelitian Asmawan (2016) menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan jurusan atau birokrasi, dan peranan dosen pembimbing menjadi faktor penghambat lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi. Jadi, faktor kampus merupakan faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi.

c) Faktor Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa faktor keluarga menjadi salah satu faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Variabel yang ada di dalam faktor keluarga yaitu relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga. Variabel yang paling dominan dalam faktor ini adalah relasi antar anggota keluarga, artinya relasi antar anggota keuarga juga dapat menyebabkan mahasiswa lama menyelesaikan skripsi.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roza (2015) menunjukkan bahwa faktor keluarga menjadi penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadhona (2013) yang menunjukkan bahwa relasi antar anggota keluarga menjadi faktor dominan menyebabkan lamanya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang menyelesaikan skripsi.

d) Faktor Interaksi Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian faktor interaksi teman sebaya juga menjadi faktor yang dipertimbangkan sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Variabel yang tergabung yaitu teman bergaul, dan kegiatan mahasiswa. Variabel teman bergaul menjadi variabel yang paling dominan oleh mahasiswa sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelsaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawan (2016) yang mengemukakan bahwa lingkungan menjadi faktor penghambat lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi. Penelitian Roza (2015) menyatakan lingkungan kampus menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan

skripsi. Maka, faktor lingkungan merupakan faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

e) Faktor Perhatian

Berdasarkan hasil penelitian faktor perhatian menjadi faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Variabel yang tergabung yaitu kesehatan rohani dan susasana rumah. Variabel suasana rumah menjadi variabel yang paling dipertimbangkan oleh mahasiswa sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Menurut Gazali (Slameto, 2010:56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang semata-mata tertuju kepada suatu benda atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka seorang pelajar harus menjadi perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rismen (2015) yang mengemukakan bahwa faktor kesiapan dengan variabel perhatian terhadap skripsi menjadi faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi. Jadi, faktor perhatian menjadi penentu keberhasilan mahasiswa menyelesaikan skripsi.

2. Faktor dominan yang menyebabkan lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan faktor pribadi merupakan faktor yang paling dominan sebagai penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Uniersitas Negeri Padang. Di dalam faktor pribadi terdapat variabel bimbingan efektif dan efisien, kurang disiplin bimbingan, aktif bertanya, perhatian, jadwal bimbingan, minat, motivasi, dan kesiapan. Variabel jadwal bimbingan memiliki nilai *loading* yang pling tinggi sehingga menjadi variabel yang paling menjadi penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi.

Mahasiswa yang menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi realitasnya terkendala dengan jadwal bimbingan hal ini terlihat dari hasil penelitian dan wawancara yang penulis lakukan, yangmana masih ada saja mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari satu semester dalam penyelesaian skripsi. Baik itu kendala dari dosen pembimbing maupun dari mahasiswa itu sendiri. Sebagai contoh dapat kita lihat bahwa dari dosen pembimbing umumnya tidak menetapkan jadwal bimbingan yang berkala atau jadwal secara tertulis kapan dosen pembimbing bisa membimbing mahasiswa bimbingannya. Begitu juga dengan mahasiswa, tidak meminta jadwal rutin atau berkala dari dosen yang bersangkutan sehingga bimbingan saat Dosen Pembimbing bersedia dan biasanya mahasiswa juga bimbingan ketika mahasiswa itu siap dari segi mental barulah akan menemui pembimbing.

SIMPULAN

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab lamanya mahasiswa menyelesaikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang tersiri dari faktor pribadi, faktor lingkungan kampus, faktr keluarga, faktr interaksi temn sebaya, dan faktor perhatian.
2. Faktor yang paling dominan menyebabkan lamanya menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah faktor pribadi dengan variabel bimbingan efektif dan efisien, kurang disiplin bimbingan, minat, motivasi, dan kesiapan. Variabel yang paling dipertimbangkan yaitu variabel jadwal bimbingan dengan nilai *loading* 804.

Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disebarkan ke mahasiswa yang belum dan sedang menyelesaikan skripsi angkatan 2010-2013 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Peneliti mendapati kesulitan ketika menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan karena realitasnya mahasiswa angkatan 2010-2013 kurang aktif ke kampus.

2. Peneliti sulit mengontrol mahasiswa ketika mengisi angket sehingga ada beberapa kesalahan dalam pengisian angket, seperti terdapat beberapa coretan oleh responden. Terkait hal tersebut peneliti tetap memasukan angket ke dalam jumlah responden.

Saran

Berdasarkan kesimpulan haisl penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Kepada mahasiswa yang sedang skripsi, selama skripsi mahasiswa hendaknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan tentang skripsi, misalnya ke perpustakaan, diskusi dengan dosen atau teman, dan mempunyai kelompok belajar sesame skripsi. Kegitan-kegiatan tersebut diharapkan mampu memotivasi diri, tetap fokus, dan komitmen untuk menyelesaikan skripsi.
2. Kepada dosen pembimbing skripsi, perhatian dan dukungan dosen pembimbing sangat membantu untuk kelancaran skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa merasa diperhatikan dan termotivasi mengerjakan skripsinya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang faktor penyebab lamanya menyelesaikan skripsi, hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi seperti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara agar dapat lebih bisa mencari solusi yang tepat dalam penanganannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____ . (2001). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.* Bandung: Tarsito.

Herdiani, W. S. (2012). *Pengaruh Expressive Writing Pada Kecemasan Menyelesaikan Skripsi.* Jurmal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Surabaya [online]. Vol. 1. 2012.

Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS.* Padang: UNP.

Leo, Susanto. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Jakarta: Erlangga.

Moh. Chairil Asmawan. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi um Surakarta.* Jurnal Nasional: 2017.

Putri, Desy Kirana Sari dkk. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.* FIP UNESA. Jurnal Volume 02 Nomor 02 Tahun 2013.

Rahmadhona, Yossy Rivda. (2013). *Analisis Faktor Penyebab Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pedidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.* Skripsi. FE UNP.

Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sefna, Rismen. (2015). *Anaisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI.* Jurnal: diakses Januari 2017.

Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan (pendekatan terbaru).* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Tim Universitas Negeri Padang. (2012). *Materi Panduan Pembekalan Mahasiswa Baru.* Padang: UNP.

Tim Universitas Negeri Padang. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.* Padang: UNP.

Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wahyu. (2010). *Penyebab Lama Kuliah.* [online], (http://blog.umy.ac.id/anharwahyu/2010/12/07/penyebab-lama-kuliah).

Widoyoko, Eko Putra. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.